



XT Square Kudu Untung

Limpahkan Aset dan Modal ke Manajemen

JOGJA - Jajaran direksi XT Square tak lagi bisa bersantai. Alasan operasional molor karena tak memiliki modal tak bisa menjadi dalih.

Sejak 14 November mereka telah resmi memiliki aset berupa tanah dan bangunan Rp 113 miliar. Selain itu, mereka juga punya modal awal sebesar Rp 4 miliar.

Target XT Square bisa segera beroperasi dan mendulang keuntungan untuk menambah pendapatan daerah mesti direalisasikan oleh tiga direksi Perusahaan Daerah (PD) Jogjatama Vishesa itu. Apalagi, dewan pengawas perusahaan pelat merah

itu juga berjanji melakukan pengawasan terhadap setiap kebijakan manajemen.

"Modal kerja itu harus bisa berlipat ganda. Sehingga, bisa memasok pendapatan bagi APBD Kota Jogja," tandas Ketua Dewan Pengawas PD Jogjatama Vishesa Edy Purjanto usai pelimpahan aset di Balai Kota Jogja (14/11).

Edy menambahkan, pengawasan terhadap manajemen bersifat melekat. Artinya, setiap saat mereka melakukan pengawasan terhadap manajemen. Bahkan, demi memastikan profesionalitas jajaran direksi, laporan periodik harus dilakukan manajemen. "Kami akan melakukan tugas sesuai fungsi yang kami miliki," tambahnya.

Edy mengatakan, langkah-langkah yang ditempuh jajaran direksi PD Jogjatama

Vishesha untuk operasionalisasi XT-Square sudah cukup baik. Dia yakin jajaran direksi merupakan orang-orang yang berkompeten dan profesional.

"Mereka terpilih karena kualitas," ujarnya. Direktur Utama PD Jogjatama Vishesa Muhammad Verga Prabowo Agus berjanji menggunakan modal dan aset tersebut sebaik-baiknya. Apalagi, direksi telah menyusun program kerja menuju operasionalisasi XT Square.

Salah satunya adalah program yang ditargetkan dilaksanakan pada libur panjang akhir pekan ini. Direksi siap memanfaatkan momentum tahun baru Islam kali ini. Mereka menyiapkan festival band untuk anak muda dan festival jathilan. "Kedua kegiatan seni tersebut merupakan upaya

kami untuk mengenalkan XT-Square kepada masyarakat dan menjadi awal rencana operasional kami," jelasnya.

Verga menambahkan, pelimpahan modal awal dan aset menjadikan program untuk operasionalisasi XT Square bisa dijalankan. Termasuk pemasaran kios dari pusat seni, kerajinan, dan kuliner tersebut. "Sudah kami agendakan untuk pemasaran kios dibuka penawaran mulai 20 November," lanjutnya.

Direksi optimistis operasional pasar seni dan kerajinan yang terletak di Kecamatan Umbulharjo tersebut bisa dilakukan 20 Desember. "Dari sekitar 260 kios yang ada di blok kerajinan, sudah ada sekitar seratus peminat yang ingin mengisi," katanya. (eri/amd)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Badan Perencanaan Pembangunan | Netral | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 23 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005